

## Banjir Brasil Tewaskan 36 Orang

**BRASIL(IM)**- Banjir di Brasil banjir dan tanah longsor yang dipicu oleh hujan deras di Brasil merenggut 36 nyawa. Insiden ini terjadi tepat pada saat karnaval akhir pekan di negara bagian tenggara Sao Paulo, pada Minggu (19/2).

Sejumlah laporan dari kota Sao Sebastiao menerangkan seluruh lingkungan terendam air, puing-puing dari rumah-rumah di lereng bukit tersapu oleh tanah yang mengalir, jalan raya yang banjir dan mobil-mobil hancur oleh pohon tumbang. Sedikitnya 35 orang tewas di Sao Sebastiao dan seorang gadis juga tewas di kota Ubatuba.

"Sayangnya, kita akan mengalami lebih banyak kematian," kata Kepala Pertahanan Sipil Negara Bagian, Henguel Pereira, kepada surat kabar Folha de Sao Paulo.

Sebanyak 228 orang lainnya kehilangan tempat tinggal dan 338 orang dievakuasi di wilayah pantai utara kota Sao Paulo, kata pemerintah negara bagian sebelumnya, saat petugas penyelamat bergesah membantu mereka yang terkena badai. Pihak berwenang tidak memberikan angka berapa banyak orang yang hilang atau terluka. Gubernur negara bagian Sao Paulo Tarcisio de Freitas mengumumkan keadaan darurat di lima kota di sepanjang pantai setelah terbang di atas daerah yang rusak akibat cuaca.

Dia membebaskan setara dengan US\$1,5 juta untuk operasi penyelamatan. Presiden Luiz Inacio Lula da Silva datang mengunjungi daerah itu pada Senin (20/2). Dia telah berlibur sejak

Jumat di timur laut negara bagian Bahia. Sao Sebastiao, 200 kilometer di utara Sao Paulo dipenuhi banyak orang untuk menghabiskan liburan akhir pekan pra-Prapaskah di pantai, sangat terpukul, dengan rekor hujan 60 sentimeter (hampir dua kaki) turun di 24 jam.

Itu lebih dari dua kali jumlah yang biasanya turun dalam sebulan. Acara karnaval di Sao Sebastiao dan tempat lain pun dibatalkan. "Kami belum mengukur skala kerusakan. Kami berusaha menyelamatkan para korban. Kami bekerja di hampir 50 tempat tinggal yang runtuh karena kekuatan air dan masih ada orang yang terkubur," kata Wali Kota Sao Sebastiao Felipe Augusto.

Lebih dari 100 petugas pemadam kebakaran bekerja di tempat kejadian, dengan bantuan helikopter. Tentara juga ikut serta dalam perlombaan untuk membantu orang-orang yang terkena dampak hujan. Lula mengatakan pemerintah di semua tingkatan akan bekerja untuk merawat yang terluka, mencari orang hilang dan memulihkan jalan, energi, dan telekomunikasi.

Di tengah kehilangan dan kehancuran, pihak berwenang mengatakan seorang anak laki-laki berusia dua tahun diselamatkan dari lautan lumpur, begitu pula seorang wanita yang sedang melahirkan. Peristiwa cuaca ekstrem yang dipicu oleh perubahan iklim berdampak besar pada Brasil. Hujan deras tahun lalu di Kota Petropolis menyebabkan kematian lebih dari 230 orang. ● gul



## PEMANDANGAN KERUSAKAN KOTA KAHRAMANMARAS - TURKI

Fotonya yang diambil pada 19 Februari 2023 menunjukkan pemandangan kerusakan di kota Kahramanmaraş, Turki yang dilanda gempa. Badan bencana Turki menyampaikan bahwa pihak berwenang Turki hampir menyelesaikan pekerjaan pencarian dan penyelamatan selama hampir dua minggu setelah gempa besar yang merenggut lebih dari 40.000 nyawa di negara itu.

# Krisis Anak, Banyak Sekolah di Jepang Tutup

Tingginya biaya hidup dan beban pajak membuat generasi muda enggan cepat menikah dan memiliki anak.

**TOKYO(IM)**- Masyarakat Jepang sangat terbebani biaya hidup dan tingginya potongan pajak pensiun serta kesehatan. Hal itu menyebabkan banyak pasangan muda enggan memiliki anak. Pada saat yang bersamaan angka usia tua meningkat dan angka kelahiran menurun.

Jepang pun terancam krisis masyarakat produktif sehingga banyak sekolah yang tutup karena kekurangan murid. Hal itu diakui seorang warga Hakuba, Jepang, Ryozou Iwai (63). Menurut dia, tingginya biaya hidup dan beban pajak membuat generasi muda enggan cepat menikah dan memiliki anak.

Jepang. Bahkan, di Hakuba, angka kelahiran menurun. Bahkan ada juga cerita bahwa dua sekolah pada akhirnya digabungkan menjadi satu akibat kekurangan siswa," ujarnya saat ditemui di kediamannya, Minggu (19/2).

Menurut dia, penurunan angka kelahiran paling dominan disebabkan oleh masalah ekonomi. Termasuk beban masyarakat produktif diwajibkan membiayai generasi tua yang sudah memasuki masa pensiun.

"Saya juga terdampak. Saya juga khawatir masalah ini (angka penduduk yang masuk masa pensiun meningkat dan produktif menurun) akhirnya busa mengurangi penerimaan

gaji pensiun saya," paparnya. Pemilik salah satu home stay di Hakuba itu menambahkan gaji generasi produktif dipotong 40% untuk pajak.

Angka sebanyak itu selain untuk asuransi kesehatan juga membiayai perawatan dan gaji pensiun lansia. Selain itu, kata dia, biaya sewa tempat tinggal, listrik, akomodasi, biaya sekolah sangat mahal.

Dengan demikian banyak yang berpikir untuk tidak memiliki anak. Ia mengatakan, angka kekerasan terhadap anak turut berkontribusi pada krisis jumlah anak. Beberapa masyarakat mengkhawatirkan ketika memiliki anak berarti dibayangi oleh tindakan kriminal.

"Hari ini di Jepang banyak anak-anak dilecehkan. Mungkin itu pengaruh pandemi covid-19. Tapi kejadian seperti itu meningkat dari tahun ke tahun," jelasnya.

Instruktur olahraga ski itu juga menerangkan penutupan

krisis anak dan generasi muda di Jepang harus dilakukan secara komprehensif.

Salah satunya dengan meningkatkan perlindungan terhadap anak dan membuat lingkungan ramah anak. "Saya percaya bahwa peran orang dewasa untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi orang tua dan anak-anak," pungkasnya.

Sebelumnya, Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida menurunkan angka kelahiran Jepang kurang dari 800 ribu di tahun lalu. Angka tersebut merosot dibandingkan era 1970-an yang mencapai lebih dari 2 juta orang.

"Jepang berada di ambang apakah kita dapat terus berfungsi sebagai masyarakat atau tidak," kata Kishida.

Dia pun berjanji akan memfokuskan perhatian pada kebijakan mengenai peningkatan jumlah kelahiran dan pelonggaran izin bekerja un-

tuk pengasuhan anak.

Jepang berpotensi kehilangan sepertiga populasi pada 2060 mendatang.

Salah satu yang terkena imbas tentunya sektor perekonomian. Jepang pun memberikan insentif finansial.

Analisis Jepang di Eurasia Group, David Boling menyebutkan upaya itu sia-sia.

Pemerintah telah menyediakan insentif finansial gagal memacu angka kelahiran.

Hasil sebuah survei pada 2021 terhadap 5.800 pasangan suami istri di Jepang mengungkapkan keengganan memiliki atau menambah jumlah anak. Persoalan keuangan menjadi penyebab.

Banyak perempuan Jepang juga enggan menikah dan memilih berkariir. Itu sebabnya, angka perempuan bekerja di Jepang yang bersamaan dengan angka pernikahan serta kelahiran terus menurun. ● tom

## Arab Saudi Bangun Gedung Kubus Raksasa Mirip Ka'bah, Tuai Kritikan!

**RIYADH(IM)** - Arab Saudi berencana membangun sebuah gedung raksasa berbentuk kubus di tengah pusat kota baru yang ada di wilayah ibu kota Riyadh. Rencana pembangunan gedung raksasa itu menuai kritikan karena bentuknya yang dianggap menyerupai Ka'bah yang ada di Masjidil Haram, Mekah.

Seperti dilansir Middle East Eye, Senin (20/2), Putra Mahkota Saudi Pangeran Mohammed bin Salman (MBS) meluncurkan proyek pembangunan terbaru itu pada Kamis (16/2) lalu, dengan mengumumkan diri akan memimpin Perusahaan Pengembangan Murabba Baru.

Disebutkan bahwa proyek itu bertujuan untuk mengembangkan pusat kota modern terbesar di dunia di Riyadh. Menurut pernyataan Dana Investasi Publik Arab Saudi, proyek Murabba Baru itu akan mencakup pembangunan sebuah museum, sebuah universitas teknologi dan desain, sebuah teater yang lengkap, dan lebih dari 80 tempat hiburan.

Di tengah-tengah Murabba Baru, akan ada bangunan bernama 'The Mukaab' yang berarti kubus, yang merupakan sebuah struktur raksasa berukuran panjang 400 meter, lebar 400 meter dan tinggi 400 meter. Struktur itu akan terdiri atas struktur lainnya berbentuk segitiga yang saling tumpang tindih di dalamnya.

Gaya arsitektur The Mukaab disebut terinspirasi oleh wilayah Najd di Saudi. Disebutkan juga bahwa The Mukaab akan menjadi 'tujuan lengkap dan penuh pengalaman pertama di dunia' yang dilengkapi 'teknologi digital dan virtual

dengan holografik terbaru'.

Dalam video promosinya, gambar naga CGI terlihat terbang di sekitar struktur itu dan bebatuan melayang di atmosfer, yang mungkin mengisyaratkan jenis holografik yang bisa dinantikan para pengunjung.

Proyek ini akan berlokasi di wilayah Riyadh bagian barat laut, tepatnya di sebuah area seluas 19 kilometer persegi yang ada di persimpangan jalan Raja Salman dan Raja Khalid. Menurut keterangan pers, disebutkan akan ada 104.000 unit hunian, 9.000 kamar hotel, lebih dari 980.000 meter persegi ruangan untuk ritel dan 1,4 juta meter persegi ruang perkantoran.

Struktur pusat The Mukaab disebut akan 'cukup besar untuk menampung 20 Gedung Empire State' yang ada di New York, Amerika Serikat.

Proyek Murabba baru disebut akan menambahkan pemasukan 180 miliar Riyal bagi perekonomian Saudi dan menciptakan 334.000 pekerjaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Total biaya yang dihabiskan untuk proyek raksasa itu tidak disebutkan ke publik.

Di sisi lain, bentuk konsep The Mukaab yang dinilai menyerupai bangunan suci paling penting di Saudi, yakni Ka'bah yang ada di Mekah, menuai kritikan publik. Bahkan ada yang menyebut The Mukaab sebagai 'Kakbah baru'.

"Membangun Kakbah baru yang secara eksklusif didedikasikan untuk kapitalisme adalah sedikit berlebihan," sebut seorang reporter Intercept bernama Murtaza Hussain dalam komentarnya. ● gul

## Netanyahu: Berdamai dengan Arab Saudi Adalah Tujuan Israel

**TEL AVIV(IM)**- Perdana Menteri (PM) Israel Benjamin Netanyahu mengatakan bahwa pemerintahnya sedang bekerja menuju kesepakatan damai dengan Arab Saudi dan menghentikan agresi Iran. Menurutnya, keduanya adalah tujuan yang saling terkait. Netanyahu mengatakan bahwa mencapai kesepakatan damai dengan Arab Saudi akan menjadi lompatan kuantum diplomatik. "Menjalin hubungan yang hangat dengan Arab Saudi akan mengubah hubungan Israel dengan seluruh dunia Arab," ujarnya.

"Sebagai konsekuensinya akan membawa tentang akhir yang efektif dari konflik Israel-Arab, bukan Israel-Palestina," lanjut Netanyahu, seperti dikutip dari Times of Israel, Senin (20/2).

Dia menambahkan bahwa pencapaian normalisasi hubungan dengan Arab Saudi akan meluncurkan perubahan bersejarah dalam posisi Israel di Timur Tengah. "Dunia Arab mengakui keunggulan ancaman Iran," kata Netanyahu, seraya menambahkan bahwa musuh bersama telah membawa dunia

Arab lebih dekat ke Israel.

Netanyahu menggambarkan penandatanganan perjanjian damai dengan Kerajaan Arab Saudi dan menggagalkan ancaman Iran terhadap wilayah tersebut sebagai dua tujuan yang terkait untuk Israel. "Ini normalisasi hubungan dengan Arab Saudi adalah tujuan yang sedang kami kerjakan secara paralel dengan tujuan menghentikan Iran; keduanya saling terkait," imbuh dia, seperti dilansir The Jerusalem Post.

Israel, sejak penandatanganan Abraham Accords yang disponsori Amerika Serikat untuk menormalisasi hubungan dengan Uni Emirat Arab, Bahrain, Sudan, dan Maroko, terus berupaya memperluas inisiatif ke negara-negara tambahan.

Para petinggi Israel telah berulang kali menekankan bahwa menjalin hubungan dengan Arab Saudi akan menjadi pencapaian akhir dan akan sangat penting untuk membangun perdamaian di wilayah tersebut. Para pejabat Israel telah menggembar-gemborkan ancaman Iran terhadap kawasan itu termasuk program nuklir,

persenjataan rudal balistik, dan campur tangannya dengan mempersenjatai dan membiayai milisi di negara-negara seperti Yaman, Lebanon, Irak dan Suriah sebagai musuh bersama dengan negara-negara Arab.

Riyadh telah berulang kali menyatakan bahwa perjanjian damai atau kesepakatan apa pun untuk menormalkan hubungan dengan Israel akan dikondisikan setelah pembentukan negara Palestina merdeka.

Menteri Luar Negeri Iran Saudi Pangeran Faisal bin Farhan mengatakan, jika pihaknya konsisten dan percaya normalisasi dengan Israel a sesuatu yang sangat menarik. "Itu membutuhkan pemberian negara kepada Palestina, dan itulah prioritasnya," ujarnya.

Tahun lalu, Putra Mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman mengatakan dalam sebuah wawancara dengan majalah Amerika Serikat, bahwa Arab Saudi memandang Israel sebagai "sekutu potensial", namun mencatat bahwa beberapa masalah perlu diselesaikan terlebih dahulu. ● ans



KARNAVAL DI LISBON - PORTUGAL

Warga yang bersuka ria mengikuti parade karnaval di Loures di pinggiran Lisbon, Portugal, Minggu (19/2).

## Taliban Berencana Ubah Bekas Pangkalan Militer Jadi Zona Ekonomi Khusus

**KABUL(IM)** - Taliban akan melanjutkan rencana untuk mengubah bekas pangkalan militer asing menjadi zona ekonomi khusus. Penjabat Wakil Perdana Menteri untuk Urusan Ekonomi, Mullah Abdul Ghani Baradar mengatakan, rencana percontohan akan mulai mengubah pangkalan militer di Ibu Kota Kabul dan di Provinsi Balkh utara.

"Setelah diskusi menyeluruh, diputuskan bahwa Kementerian Perindustrian dan Perdagangan harus secara bertahap menguasai pangkalan militer yang tersisa dari pasukan asing dengan tujuan mengubahnya menjadi zona ekonomi khusus," kata Mullah Baradar dalam sebuah pernyataan.

Perekonomian Afghanistan telah terpuruk sejak Taliban kembali berkuasa pada Agustus 2021, ketika pasukan asing ditarik dari Kabul setelah 20 tahun perang. Kembalinya Taliban

memicu pemotongan dana pembangunan, pembekuan aset bank sentral asing, dan sanksi yang diberlakukan pada sektor perbankan.

Keputusan Taliban untuk melarang perempungan bekerja di LSM asing mendorong banyak lembaga bantuan menghentikan sebagian operasinya. Sementara jutaan orang Afghanistan bergantung pada bantuan kemanusiaan.

Taliban mengatakan, mereka fokus untuk meningkatkan swasembada ekonomi melalui perdagangan dan investasi. Beberapa investor asing telah menyatakan keprihatinannya atas serangkaian serangan, termasuk di sebuah hotel yang populer di kalangan pengusaha Cina. ISIS mengklaim bertanggung jawab atas serangan itu. Di sisi lain, Bank Dunia mencatat bahwa ekspor Afghanistan meningkat dan kepemimpinan Taliban berhasil menjaga pendapatan tetap stabil pada 2022. ● ans

## Ukraina Dituduh Rencanakan Insiden Nuklir untuk Kambing Hitamkan Rusia

**MOSKOW (IM)**- Kementerian Pertahanan (Kemendhan) Rusia menuduh Ukraina berencana melancarkan insiden nuklir di wilayahnya sendiri. Namun, nantinya Kiev bakal menyalahkan Moskow atas insiden tersebut. Kemendhan Rusia mengungkapkan, zat radioaktif telah diangkut dari sejumlah negara Eropa ke Ukraina. Menurut mereka, Kiev sedang mempersiapkan provokasi skala besar.

"Tujuan provokasi adalah untuk menuduh tentara Rusia diduga melakukan serangan membawa buta pada fasilitas radioaktif berbahaya di Ukraina, yang menyebabkan kebocoran zat radioaktif dan kontaminasi di daerah tersebut," kata Kemendhan Rusia, Senin (20/2).

Kemendhan Rusia tak menyertakan bukti untuk memperkuat tudingannya kepada Ukraina. Kiev dan sekutunya pun segera membantah tuduhan Moskow. Mereka menyebut tuduhan Rusia sebagai upaya sinis untuk menyebarkan disinformasi. Selain itu, mereka justru mengangap Rusia sedang merencanakan insiden nuklir, lalu melemparkan kesalahannya kepada Ukraina.

Sementara itu, anggota Uni Eropa mungkin akan menyetujui pembelian amunisi untuk Ukraina. Sebuah proposal yang diadukan Estonia pekan lalu untuk mengin-

vestasikan 4 miliar euro guna memperoleh 1 juta amunisi memperoleh dukungan tentatif Belanda dan Rumania.

"Sebagai pemikiran, itu sangat bagus karena amunisi adalah masalah. Ukraina membutuhkan (amunisi) jumlah besar dan kami juga perlu menambah persediaan kami," kata Menteri Pertahanan Belanda Kaisa Ollongren dalam sebuah wawancara di sela-sela acara Munich Security Conference di Jerman.

Para menteri luar negeri Uni Eropa diperkirakan akan membahas proposal tersebut ketika mereka bertemu di Brussels, Belgia, Senin (20/2). Keputusan akhir mengenai proposal Estonia dapat diambil ketika para pemimpin negara anggota Uni Eropa bertemu Maret mendatang.

Pasokan amunisi tengah menjadi perhatian besar seiring dengan puluhan ribu artileri yang ditembakkan Rusia dan Ukraina setiap harinya. Menurut para pejabat Eropa, Ukraina menambahkan amunisi pada tingkat yang lebih efisien. Namun jumlah amunisi yang terbangun tetap lebih cepat dibandingkan dengan yang dapat diproduksi Eropa.

Saat ini Eropa dan Amerika Serikat (AS) berusaha meningkatkan produksi amunisi. Tujuannya agar mereka bisa menyotok kembali dan dapat memberikan pasokan kepada Ukraina. ● gul